

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian dan Metode Penelitian**

Desain penelitian adalah gambaran yang rinci mengenai proses penelitian yang akan dilakukan untuk dapat memecahkan suatu permasalahan (Sukardi, 2013, hlm.68). Proses penelitian ini dilakukan mulai dari menentukan rumusan masalah, menyusun landasan teori, pengembangan instrumen, penyebaran instrumen, pengumpulan data, analisis data sampai ke simpulan dan saran.

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi objek apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis objek atau subjek yang sedang diteliti (Best dalam Sukardi, 2013, hlm.157). Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode penelitian ini adalah metode deskriptif karena memiliki tujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya mengenai penerapan hasil belajar bustier pada busana pesta.

### **B. Partisipan dan Lokasi Penelitian**

#### **1. Partisipan**

Partisipan adalah semua pihak yang dilibatkan dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan 2015 dan 2016. Alasan dari pemilihan responden tersebut karena mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana 2015 dan 2016 telah mengontrak mata kuliah Linseri.

#### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat untuk melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi no. 229 Bandung. Lokasi ini dipilih karena UPI menyediakan mata kuliah Linseri dan Busana Pesta sehingga cocok dengan topik penelitian yang diambil.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah yang generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh data dan akhirnya ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2013, hlm.115). Sukardi (2013, hlm.53) mengatakan bahwa populasi adalah sekumpulan manusia, hewan atau benda yang dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dalam suatu hasil akhir penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana FPTK UPI angkatan 2015 dan angkatan 2016. Jumlah populasi penelitian dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 3.1.**  
Jumlah Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah
1	2015	49 orang
2	2016	58 orang
Total		107 orang

(Data jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana)

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2013, hlm.54). Teknik pengambilan sampel digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel *purposive*. Sampel *purposive* merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu dengan tujuan tertentu. Adapun pertimbangan penulis dalam memilih sampel dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 3.2.**  
Pertimbangan Memilih Sampel

No.	Pertimbangan
1	Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana
2	Angkatan 2015 atau 2016
3	Lulus mata kuliah Linseri
4	Pernah membuat busana pesta model butier pada mata kuliah Busana Pesta

Dari pertimbangan tersebut didapatkan mahasiswa Pendidikan Tata Busana 2015 yang mengontrak dan lulus pada mata kuliah linseri sebanyak 45 orang dan 53 orang pada angkatan 2016. Mahasiswa Pendidikan Tata Busana 2015 yang pernah membuat busana pesta model bustier sebanyak 17 orang dan 19 orang pada angkatan 2016. Sehingga total sampel yang digunakan adalah 36 orang

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya cermat, lengkap dan sistematis sehingga data mudah diolah (Arikunto, 2013, hlm.192). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang dia ketahui (Arikunto, 2013, hlm.194).

#### **E. Prosedur Penelitian**

##### 1. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian adalah membuat rencana awal penelitian yang berfungsi sebagai kerangka awal penelitian, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian adalah menentukan permasalahan, menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan studi literatur, membuat pedoman penyusunan instrumen penelitian.

Studi literatur merupakan cara yang digunakan untuk menghimpun data yang berhubungan dengan topik penelitian. Studi literatur didapat melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, majalah, internet atau karya tulis ilmiah lainnya yang berkaitan. Studi literatur dilakukan dengan mencari teori yang mendukung penelitian sehingga menghasilkan instrumen penelitian.

##### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian yaitu proses penyebaran instrumen dan pengumpulan data. Penyebaran instrumen dilakukan dengan cara menyebar langsung lembar instrumen pada responden. Bila ada responden yang sulit ditemui maka instrumen disebar melalui *digital form*.

### 3. Tahap Akhir

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah melalui 3 tahap yaitu verifikasi, tabulasi dan ditafsirkan. Verifikasi merupakan langkah dimana data dicek kembali kelengkapannya sampai data yang diperoleh jelas dan relevan. Tabulasi data merupakan penempatan atau pengelompokkan data dengan menggunakan perhitungan tertentu, kemudian data tersebut dimasukkan kedalam tabel, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui frekuensi dari tiap butir soal. Menganalisis data dilakukan agar dapat diperoleh kesimpulan dengan melalui uji statistik sederhana.

#### F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data agar menghasilkan kesimpulan yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data nominal. Data nominal adalah data yang dimaksudkan untuk mengkategorikan indikator yang diterapkan dan tidak diterapkan. Jika peneliti mempunyai data berkategori, maka penyajian data yang dapat dilakukan adalah mencari frekuensi relatif atau persentasenya. Persentase yang akan dicari adalah berapa persen indikator yang diterapkan dalam setiap aspek dan berapa persen penerapan secara keseluruhan. Carsel (2018, hlm. 115) mengatakan bahwa rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Jumlah persentase yang akan dicari
- f = Frekuensi sampel yang memenuhi kriteria
- n = jumlah sampel
- 100 = bilangan tetap

Setelah ditetapkan hasil persentasenya, tahap selanjutnya adalah melakukan penafsiran data dengan menggunakan kriteria batasan berdasarkan jumlah jumlah sampel yang sudah ditentukan. Penafsiran data dilakukan untuk

memperoleh gambaran yang jelas terhadap setiap aspek yang ditetapkan dalam penelitian ini. Pedoman penafsiran data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun